

PEDOMAN PENULISAN

Jurnal Agronomi Indonesia (*Indonesian Journal of Agronomy*)

Jurnal Agronomi Indonesia (JAI), sebelumnya bernama Buletin Agronomi, merupakan media publikasi tulisan asli yang berkaitan dengan budidaya tanaman secara luas, baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. Naskah dapat berupa hasil-hasil penelitian mutakhir (paling lama 5 tahun yang lalu), ulasan (*review*) singkat, analisis kebijakan, atau catatan penelitian singkat (*research notes*) mengenai teknik percobaan, alat, pengamatan, dan hasil awal percobaan (*preliminary results*). Naskah yang diterima adalah **naskah yang belum pernah dimuat atau tidak sedang dalam proses publikasi** dalam jurnal ilmiah nasional maupun internasional lainnya. Naskah agar dikirimkan dalam bentuk file (*softcopy*) melalui laman web <http://jai.ipb.ac.id>.

FORMAT

Agar naskah dapat dipublikasikan, penulis diminta untuk mengikuti format yang telah ditentukan. Penulis disarankan membaca minimal tiga artikel pada edisi terbaru JAI. Naskah termasuk Abstrak diketik **dua spasi** pada kertas ukuran **A4** (21 cm x 29.7 cm) dengan pias **3 cm**, huruf **Times New Roman** berukuran **12 pt**. Naskah diketik dengan program **Microsoft Word (.docx)**. Setiap halaman diberi nomor secara berurutan, maksimum **16 halaman** termasuk tabel dan gambar. Tabel dan gambar disajikan di bagian akhir naskah pada lembaran terpisah. Gambar dan tabel dalam program aslinya (Microsoft Excel atau yang lainnya) perlu disertakan dalam *file* terpisah untuk mempermudah proses *editing*.

SUSUNAN NASKAH

Halaman pertama dari naskah terdiri atas:

1. Judul
2. Nama lengkap penulis (beri tanda * pada penulis untuk korespondensi)
3. Alamat dan afiliasi penulis (termasuk nomor telepon, nomor faksimile, dan alamat e-mail penulis untuk korespondensi)

Halaman kedua terdiri atas judul, abstrak, dan kata kunci. Nama dan identitas penulis tidak boleh dituliskan pada halaman kedua.

Halaman selanjutnya terdiri atas:

1. Pendahuluan
2. Bahan dan Metode
3. Hasil dan Pembahasan
4. Kesimpulan
5. Ucapan Terima Kasih (bila ada)
6. Daftar Pustaka
7. Tabel
8. Gambar beserta legendanya

Naskah berupa **ulasan, analisis kebijakan, dan catatan penelitian** tidak harus ditulis menurut susunan naskah hasil penelitian. Ketentuan untuk naskah berupa **catatan penelitian** adalah maksimum 5 halaman termasuk tabel dan gambar. Pendahuluan dan metode ditulis singkat, dan tanpa abstrak.

DESKRIPSI TIAP BAGIAN NASKAH

Halaman Judul

Judul dicetak tebal (*bold*) dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali kata sambung, antara lain *dan, yang, untuk, di, ke, dari, terhadap, sebagai, tetapi, berdasarkan, dalam, antara, melalui, secara*. Judul maksimum terdiri atas **12 kata** (tidak termasuk kata sambung). Judul harus mencerminkan hasil penelitian (diusahakan tidak diawali oleh kata *pengaruh, kajian, studi, analisa, evaluasi*). Naskah dalam Bahasa Indonesia harus disertai judul dalam Bahasa Inggris yang dicetak tebal (*bold*) dan miring (*italic*).

Di bawah judul, ditulis nama lengkap (tidak disingkat) semua penulis beserta nama dan alamat lembaga afiliasi penulis. Nama penulis untuk korespondensi diberi tanda *. Alamat untuk korespondensi dilengkapi dengan kode pos, nomor telepon dan HP, nomor faksimile, dan *e-mail*. Contoh penulisan judul, nama penulis, dan alamat lembaga afiliasi penulis adalah sebagai berikut:

Rekomendasi Pemupukan Kalium untuk Tanaman Nenas berdasarkan Status Hara Tanah

Potassium Fertilization Recommendation for Pineapple based on Soil Nutrient Status

La Ode Safuan^{1*}, Roedhy Poerwanto², Anas Dinurrohman Susila², dan Sobir²

¹Jurusan Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Haluoleo, Jl. HEA Mokodompit Kampus Hijau Bumi Tridharma Anduonohu, Kendari, Sulawesi Tenggara 93232, Indonesia

²Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (Bogor Agricultural University), Jl. Meranti, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680, Indonesia

Abstract dan Keywords

Halaman kedua terdiri atas judul, abstrak (*abstract*), dan kata kunci (*keywords*). Identitas penulis tidak boleh disertakan pada halaman ini. Ketentuan mengenai abstrak dan kata kunci adalah:

1. Abstrak merupakan paragraf yang dapat berdiri sendiri dan harus mencakup **pendahuluan singkat, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan utama secara ringkas**.
2. Implikasi hasil penelitian juga sebaiknya tercantum dalam abstrak.
3. Tidak ada kutipan pustaka di dalam abstrak.
4. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
5. Abstrak dalam masing-masing bahasa terdiri atas satu paragraf, maksimum **200 kata** dan diketik dalam dua spasi.
6. Kata kunci ditulis setelah abstrak, maksimum **5 kata** selain kata dalam judul dan disusun **berurutan berdasarkan abjad**.

Teks

Awal paragraf dimulai satu tab dari sisi kiri naskah. Penulisan **sub judul (PENDAHULUAN, BAHAN DAN METODE, HASIL DAN PEMBAHASAN, KESIMPULAN, UCAPAN TERIMA KASIH, dan DAFTAR PUSTAKA)** ditulis **di tengah** dengan huruf **kapital dan cetak tebal** serta tidak menggunakan nomor. **Sub-sub judul** ditulis **di kiri** halaman dengan **cetak miring (*italic*)** dan huruf kapital di setiap awal kata.

Nama organisme harus diikuti dengan nama ilmiahnya secara lengkap pada pengungkapan pertama. Nama ilmiah ditulis miring, sedangkan nama penulis dari nama ilmiah dan kata seperti var. ditulis tegak. **Contoh: *Cucumis melo* var. *reticulatus* Naudin.** Singkatan pertama kali ditulis dalam kurung setelah kata-kata yang disingkatnya.

Penulisan satuan menggunakan Standar Internasional (SI). Eksponen negatif digunakan untuk menyatakan satuan penyebut, **contoh: mg L⁻¹, bukan mg/L.** Namun demikian, karakter atau satuan seperti **hasil per tanaman** ditulis demikian, **tidak ditulis hasil tanaman⁻¹.** Satuan ditulis menggunakan spasi setelah angka, kecuali untuk menyatakan persen, **contoh: 37 °C, bukan 37°C; 0.8%, bukan 0.8 %.** Penulisan **desimal** menggunakan **titik** (bukan koma), sedangkan penulisan **ribuan** dipisahkan oleh tanda **koma**. Seluruh tabel dan gambar harus dirujuk dalam teks.

Pustaka

Ketentuan untuk pustaka sebagai rujukan adalah:

1. Sumber pustaka (jurnal, paten, disertasi, tesis, prosiding, dan buku teks) perlu aktual (minimal 80% pustaka ditulis dalam 10 tahun terakhir)
2. Proporsi jurnal dari seluruh pustaka minimal 80%
3. Membatasi jumlah pustaka yang mengacu pada publikasi sendiri (*self citation*)
4. Penggunaan pustaka di dalam pustaka, buku populer, dan tulisan non-ilmiah di internet (berita, artikel *blog*, tulisan pendapat pribadi) sebaiknya dihindari
5. Pustaka dari internet yang dapat digunakan adalah jurnal dan pustaka dari instansi pemerintah atau swasta
6. Makalah yang dipresentasikan di suatu seminar atau simposium tetapi tidak dipublikasikan dalam suatu prosiding atau media publikasi ilmiah lain tidak diperbolehkan sebagai rujukan
7. Abstrak tidak diperbolehkan sebagai rujukan

Daftar Pustaka

Daftar Pustaka ditulis berdasarkan urutan abjad dari nama akhir penulis pertama. Pustaka dengan nama penulis (kelompok penulis) yang sama diurutkan secara kronologis. Apabila ada lebih dari satu pustaka yang ditulis penulis (kelompok penulis) yang sama pada tahun yang sama, maka huruf 'a', 'b' dan seterusnya ditambahkan setelah tahun. Naskah berbahasa Inggris yang mensitasi pustaka berbahasa Indonesia, pada pustaka diakhiri dengan (In Indonesian). Beberapa contoh penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

Jurnal

Tang, C., X.Z. Han, Y.F. Qiao, S.J. Zheng. 2009. Phosphorus deficiency does not enhance proton release by roots of soybean [*Glycine max* (L.) Murr.]. *Environ. Exp. Bot.* 67:228-234.

Erinnovita, M. Sari, D. Guntoro. 2008. Invigorasi benih untuk memperbaiki perkecambahan kacang panjang (*Vigna unguiculata* Hask. ssp. *sesquipedalis*) pada cekaman salinitas. *Bul. Agron.* 36:214-220.

Buku

Gurevitch, J., S.M. Scheiner, G.A. Fox. 2002. *The Ecology of Plants*. Sinauer Associates, Inc., Publ. Sunderland, Massachusetts, USA.

Buku dengan editor

Weil, R.R., F. Magdoff. 2004. Significance of soil organic matter to soil quality and health. p. 1-65. *In* F. Magdoff, R.R. Weil (*Eds.*). *Soil Organic Matter in Sustainable Agriculture*. CRC Press, Boca Raton, FL.

Prosiding

Radjaguguk, B. 1990. Pengelolaan produktivitas lahan sawah gambut. hal. 217-235. *Dalam* A. Agusli, M.H. Abas, Yurnalis (*Eds.*). *Prosiding Pengelolaan Sawah Buka Baru Meningkatkan Swasembada Pangan dan Program Transmigrasi*. Padang 17-18 September 1990.

Prosiding dengan lembaga atau organisasi sebagai pengarang

[AVRDC] Asian Vegetable Research and Development Center. 1992. *Vegetable Soybean Production. Proceedings of a Training Course*. Chiang May. Thailand 18-24 February 1991.

Disertasi/Tesis

Churiah. 2006. Protein bioaktif dari bagian tanaman dan akar transgenik Cucurbitaceae serta aktivitas antiproliferasi galur sel kanker *in vitro*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Internet

Central Bureau of Statistics. 2009. Harvest area, production, and productivity of chili pepper in 2008. <http://www.bps.go.id> [11 September 2009].

Tabel

Seluruh tabel harus dirujuk dalam teks. Tabel disimpan dalam format *Microsoft Excel* (.xlsx) dan disampaikan dalam *file* terpisah dari naskah. Tabel berukuran lebar maksimal 166 mm. Pada berkas naskah, tabel dilampirkan pada lembar terpisah setelah daftar pustaka.

Penomoran tabel dibuat berurutan. Judul tabel ditulis singkat namun lengkap. Judul dan kepala tabel menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Garis vertikal tidak digunakan. Catatan kaki menggunakan angka dengan kurung tutup dan diketik *superscript*. Tanda * atau ** digunakan untuk menunjukkan pengaruh atau perbedaan nyata berdasarkan uji statistik, masing-masing pada taraf 5% dan 1%. Jika digunakan taraf nyata yang lain, gunakan simbol tambahan. Contoh penulisan tabel berukuran satu kolom adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah spora dan infeksi cendawan mikoriza pada akar pada 17 MST

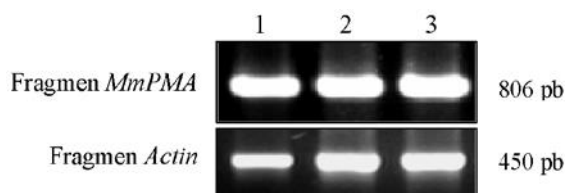
Dosis pupuk hayati mikoriza (g per pot)	Jumlah spora CMA (per 100 g media)	Infeksi cendawan (%)
0	1.0b	1.0d
100	42.8ab	13.5cd
200	49.3ab	18.8bcd
300	85.8a	26.8bc
400	115.8a	39.0b
500	89.0a	68.3a

Keterangan: Angka yang diikuti huruf yang sama pada kolom yang sama tidak berbeda nyata berdasarkan DMRT pada $\alpha = 5\%$.

Gambar

Seluruh gambar harus dirujuk dalam teks. Gambar dan ilustrasi harus menggunakan resolusi tinggi dan kontras yang baik dalam format JPEG, PNG, atau TIFF. Resolusi minimal untuk foto adalah 300 dpi (*dot per inch*), sedangkan untuk grafik dan *line art* adalah 600 dpi. Gambar hitam putih harus dibuat dalam mode *grayscale*, sedangkan gambar berwarna dibuat dalam mode RGB.

Gambar dibuat berukuran lebar maksimal 80 mm (satu kolom), 125 mm (satu setengah kolom), atau 166 mm (dua kolom). Contoh gambar berukuran satu kolom adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil PCR menggunakan cDNA total sebagai cetakan dan pasangan primer ActF – ActR untuk mendapatkan fragmen aktin yang berukuran 450 pb dan AF2 – AR2 untuk mendapatkan fragmen *Mmpma*

Gambar dikirimkan berupa *file* terpisah dari naskah dan juga dilampirkan pada naskah menggunakan lembar terpisah setelah tabel. Masing-masing gambar menggunakan dengan nomor, judul, dan keterangan. yang jelas pada setiap gambar. Gambar dianjurkan hitam putih; apabila ingin mencantumkan gambar berwarna akan dikenakan tambahan biaya cetak kepada penulis.

Keterangan di dalam gambar harus jelas. Jika ukuran gambar diperkecil maka semua tulisan harus tetap dapat terbaca. Grafik statistik disertai dengan *file* data sumbernya.

Pengiriman dan Penelaahan Naskah

Penulis wajib mengisi dan menandatangani formulir pernyataan bahwa naskah belum pernah atau tidak sedang diajukan untuk dipublikasikan di jurnal lain. Contoh formulir terdapat di halaman belakang edisi cetak Jurnal Agronomi Indonesia atau dapat diunduh dari laman web <http://jai.ipb.ac.id>.

Pengiriman naskah dilakukan secara daring (*online*) melalui laman web di atas. Naskah yang diterima oleh JAI akan dikirimkan ke Editor untuk dinilai. Editor berhak meminta penulis untuk melakukan perbaikan sebelum naskah dikirim ke penelaah. Editor juga berhak menolak naskah jika naskah tidak sesuai dengan topik jurnal, tidak sesuai format yang telah ditentukan, atau alasan-alasan lainnya.

Naskah pada umumnya akan ditelaah oleh minimum dua orang ahli di bidang yang bersangkutan. Editor akan menentukan naskah yang dapat diterbitkan berdasarkan hasil penelaahan. Hasil penelaahan diberitahukan kepada penulis.

Biaya Publikasi

Biaya publikasi daring (*online*) untuk naskah yang telah disetujui adalah Rp. 1,000,000.-. Jika terdapat halaman dengan foto atau gambar berwarna maka dikenai biaya tambahan.

Revisi Oktober 2019